

STRATEGI PENETAPAN DAN PENCAPAIAN IKU DAN IKT BAGI PTS

Dr. Nova Rijati, S.Si., M.Kom.

DASAR HUKUM:

NO	PERATURAN PERUNDANGAN	KEBIJAKAN
1	Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi	Pasal 7. Tanggung jawab Menteri atas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, meliputi (1) pengaturan, (2) perencanaan , (3) pengawasan, (4) pemantauan, dan (5) evaluasi serta (6) pembinaan, dan (7) koordinasi.
2	Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.	Pasal 5. Pengembangan Pendidikan Tinggi berdasarkan: (1) rencana pengembangan jangka panjang 25 tahun; (2) rencana pengembangan jangka menengah atau Rencana Strategis 5 tahun; (3) rencana kerja tahunan,
3	Persyaratan dan Prosedur Pendirian dan Perubahan Perguruan Tinggi Swasta serta Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi (Silemkerma, 2019)	Rencana Strategis PTS sebagai persyaratan pendirian PTS baru
4	Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Akreditasi Perguruan Tinggi;	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PT sebagai Persyaratan Reakreditasi PRODI dan PT.
5	Peraturan Menteri PPN/Kepala BAPPENAS No. 5 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga.	Sistematika dan Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis

VISI dan MISI PERGURUAN TINGGI

❑ Visi Perguruan Tinggi (PT)

- Gambaran tentang masa depan PT yang diyakini akan terjadi menurut pandangan *internal* dan *external stakeholders* PT
- Rumusan visi PT harus menunjukkan ke arah mana PT akan dibawa, dan seperti apa PT tersebut bila telah sampai di tempat tujuan

❑ Misi Perguruan Tinggi (PT)

- Upaya-upaya PT sesuai fungsi dan tugasnya yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi PT
- Rumusan misi PT harus menyatakan tindakan-tindakan yang harus dilakukan PT agar visi PT dapat diwujudkan

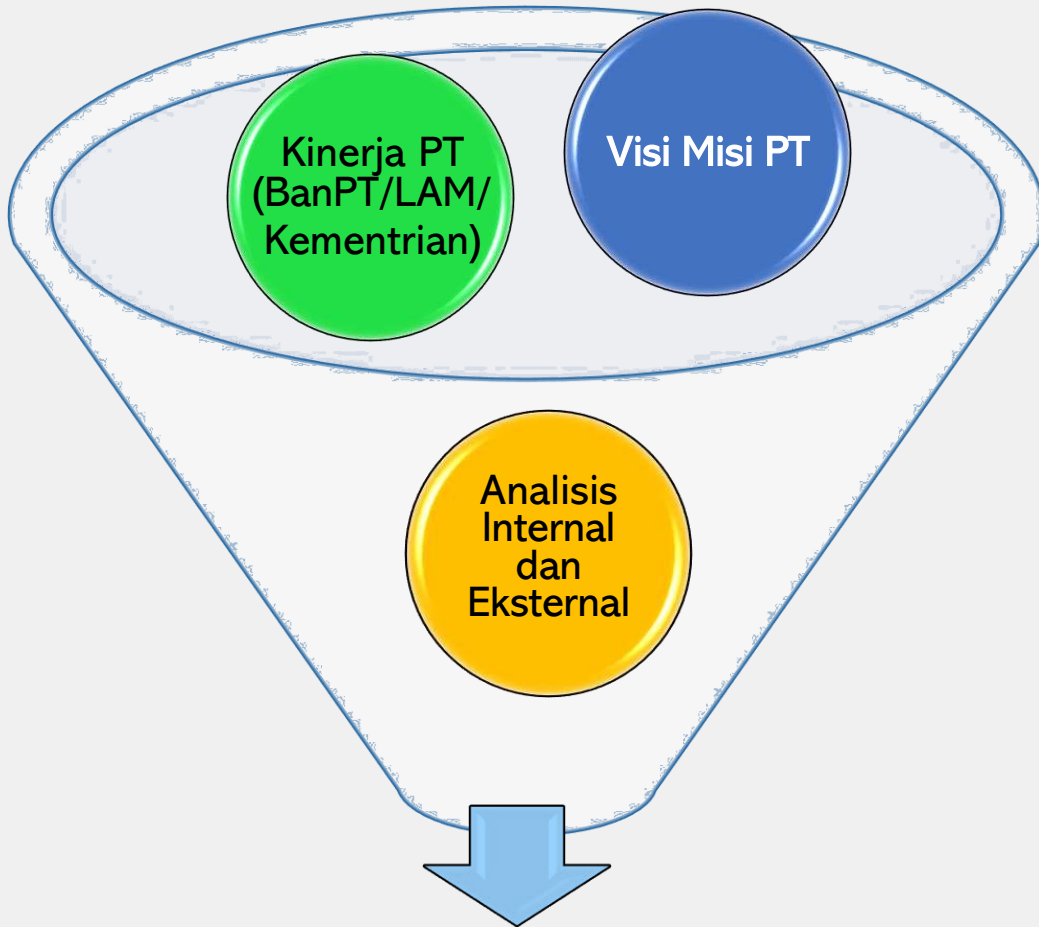
TUJUAN dan SASARAN PERGURUAN TINGGI

Tujuan:

- a. Harus **sejalan dengan visi dan misi institusi** dan berlaku pada periode jangka menengah;
- b. Harus dapat menunjukkan suatu **kondisi yang ingin dicapai** pada periode jangka menengah;
- c. Harus dapat dicapai dengan **kemampuan yang dimiliki** oleh institusi; dan
- d. Harus dapat mengarahkan perumusan sasaran, strategi, dan kebijakan, serta program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi institusi.

Sasaran:

- a. Sasaran institusi yang ditetapkan harus merupakan ukuran pencapaian dari Tujuan institusi;
- b. Sasaran mencerminkan berfungsinya *outcomes* dari semua program dalam institusi;
- c. Sasaran institusi harus dirumuskan dengan **jelas dan terukur**;
- d. Sasaran institusi harus **dilengkapi dengan target kinerja**.



Perencanaan jangka panjang

- Jangka waktu 25 tahun
- Biasa disebut Rencana Induk atau Rencana Pengembangan
- Memunculkan indikator target capaian 25 tahun

Perencanaan jangka menengah

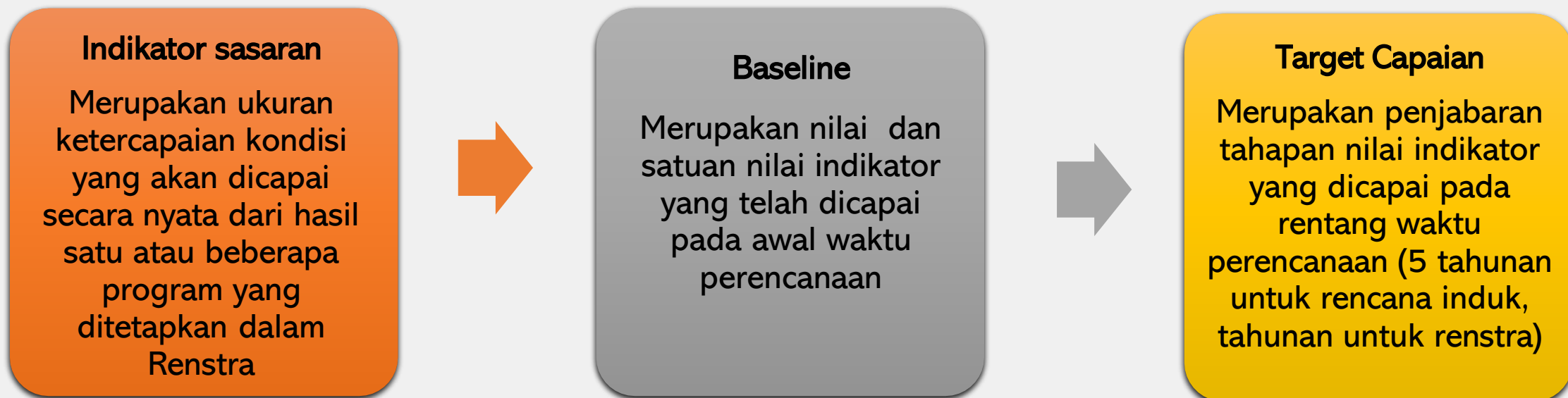
- Jangka waktu 5 tahun
- Biasa disebut Rencana Strategis
- **Memunculkan indikator target capaian 5 tahunan**

Perencanaan operasional

- Jangka waktu 1 tahun
- Biasa disebut Rencana Operasional tahunan
- Merumuskan breakdown program/kegiatan
- **Berpedoman pada IKU/IKT Tahunan**

Diakomodir dalam Perencanaan Jangka Panjang, Menengah dan Operasional

Indikator Sasaran : Baseline : Target Capaian



Indikator: Kualitatif vs Kuantitatif

kuantitatif

Merupakan indikator yang nilainya dinyatakan dalam angka atau menggunakan skala pengukuran data interval atau rasio

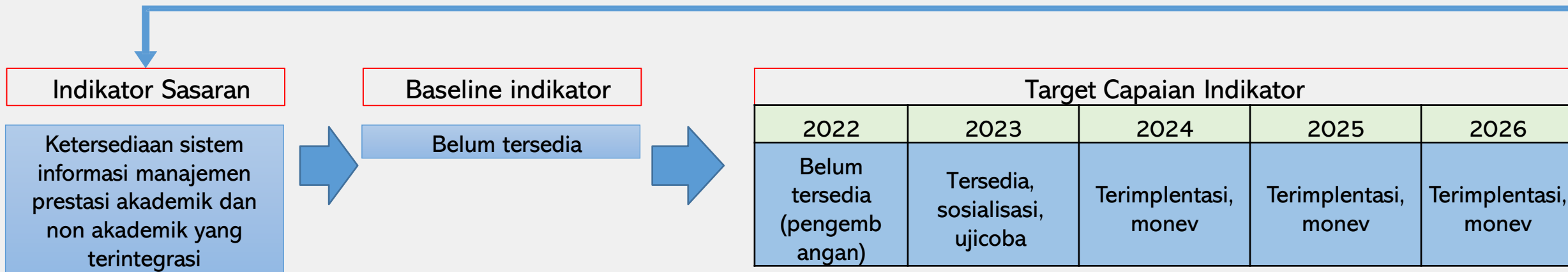
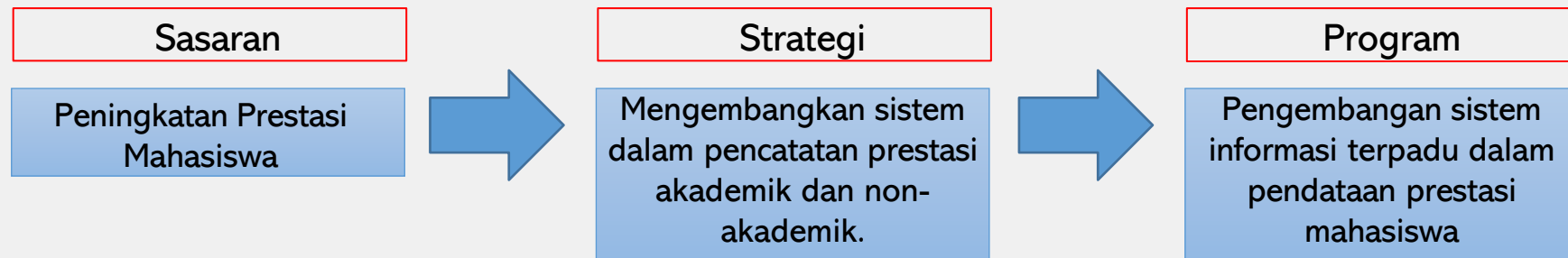
Contoh: jumlah, persentase, rasio, skor

Kualitatif

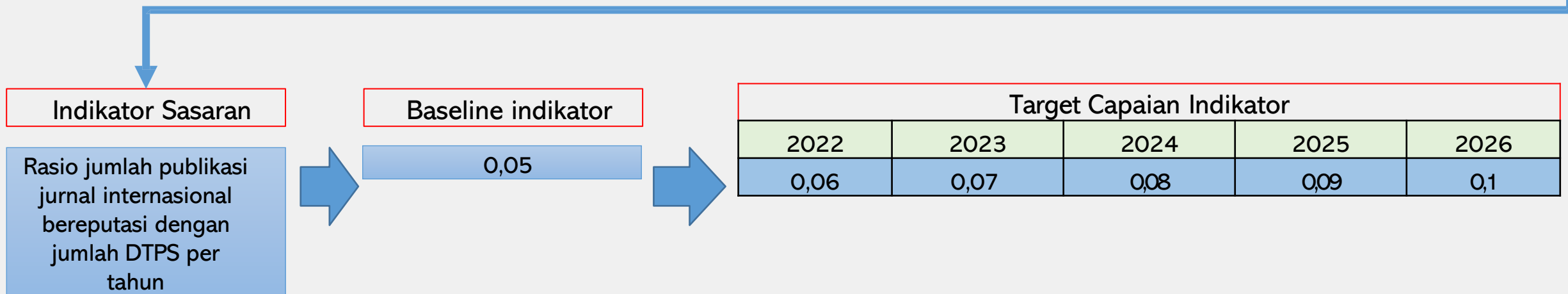
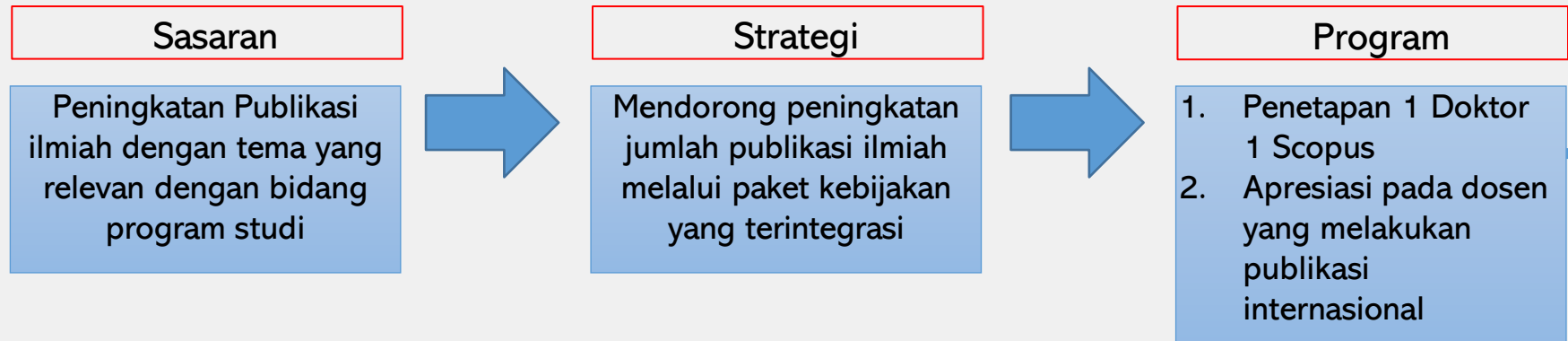
Merupakan indikator yang nilainya dinyatakan tidak dengan angka atau menggunakan skala pengukuran data nominal/ordinal

Contoh: kondisi pemenuhan, Kondisi ketersediaan, kondisi pelaksanaan

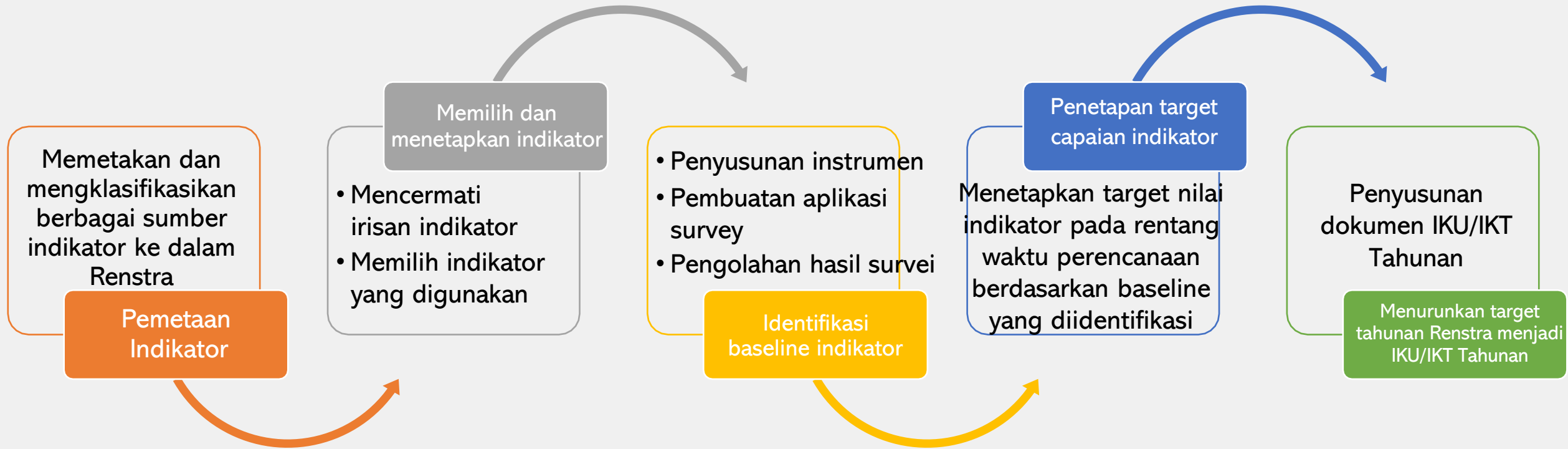
Contoh Indikator Renstra (Indikator Kualitatif)



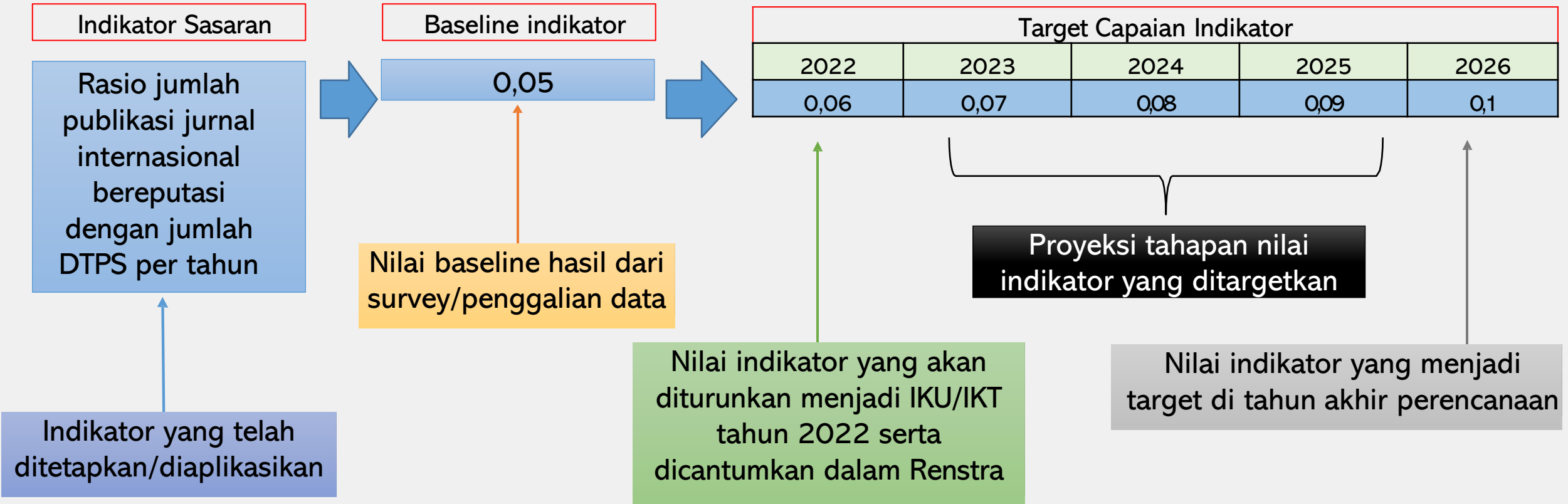
Contoh Indikator Renstra (Indikator Kuantitatif)



Alur Penyusunan IKU/IKT



Penetapan target capaian indikator



Menurunkan Target Renstra menjadi IKU/IKT

Dari hasil penetapan target tahunan pada renstra, maka selanjut seluruh indikator dapat ditarik dan diidentifikasi menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

INDIKATOR KINERJA

Indikator harus dapat diukur dan mencerminkan peningkatan mutu akademik

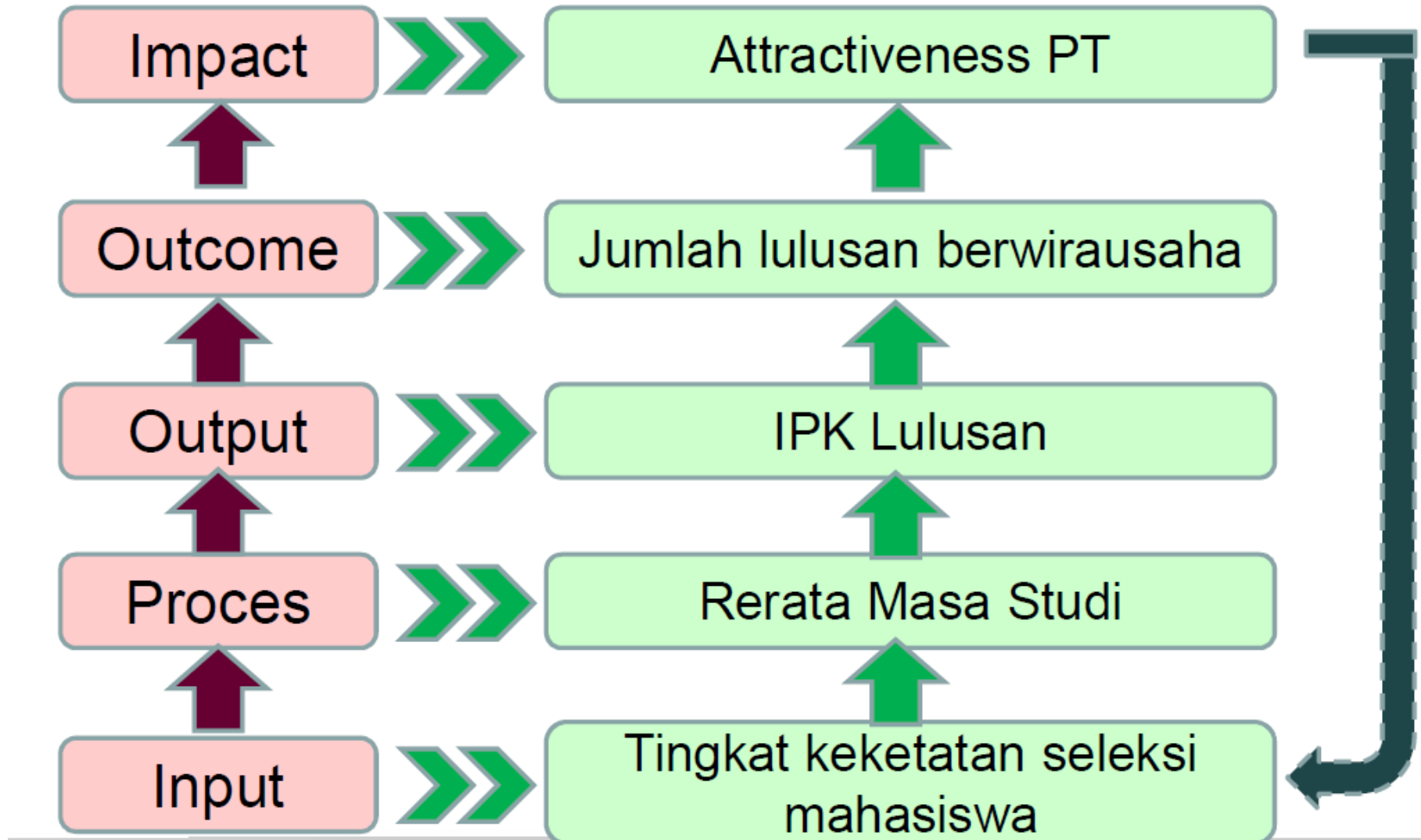
Input – Proses – Output – Outcome – Impact

Penyusunan IK hendaknya spesifik, dapat diukur, terjangkau, relevan, kurun waktu tertentu dan sedapat mungkin fleksibel.

Manfaat IK ini antara lain

- 1) sebagai bagian dari perencanaan,
- 2) sebagai alat untuk memantau dan mengendalikan kinerja (utamanya kinerja pelaksana),
- 3) membantu institusi dalam melakukan evaluasi kinerja,
- 4) membantu dalam mengukur akuntabilitas pelaksana,
- 5) dapat memberikan data tentang akuntabilitas para pelaksana.

INDIKATOR KINERJA



INDIKATOR KINERJA (IKU dan IKT)

STANDAR NASIONAL
PENDIDIKAN TINGGI
Permendikbud No.3 2020



INDIKATOR KINERJA UTAMA



DINILAI DENGAN MATRIKS
PENILAIAN BAN-PT

STANDAR TAMBAHAN
(STANDAR PT)

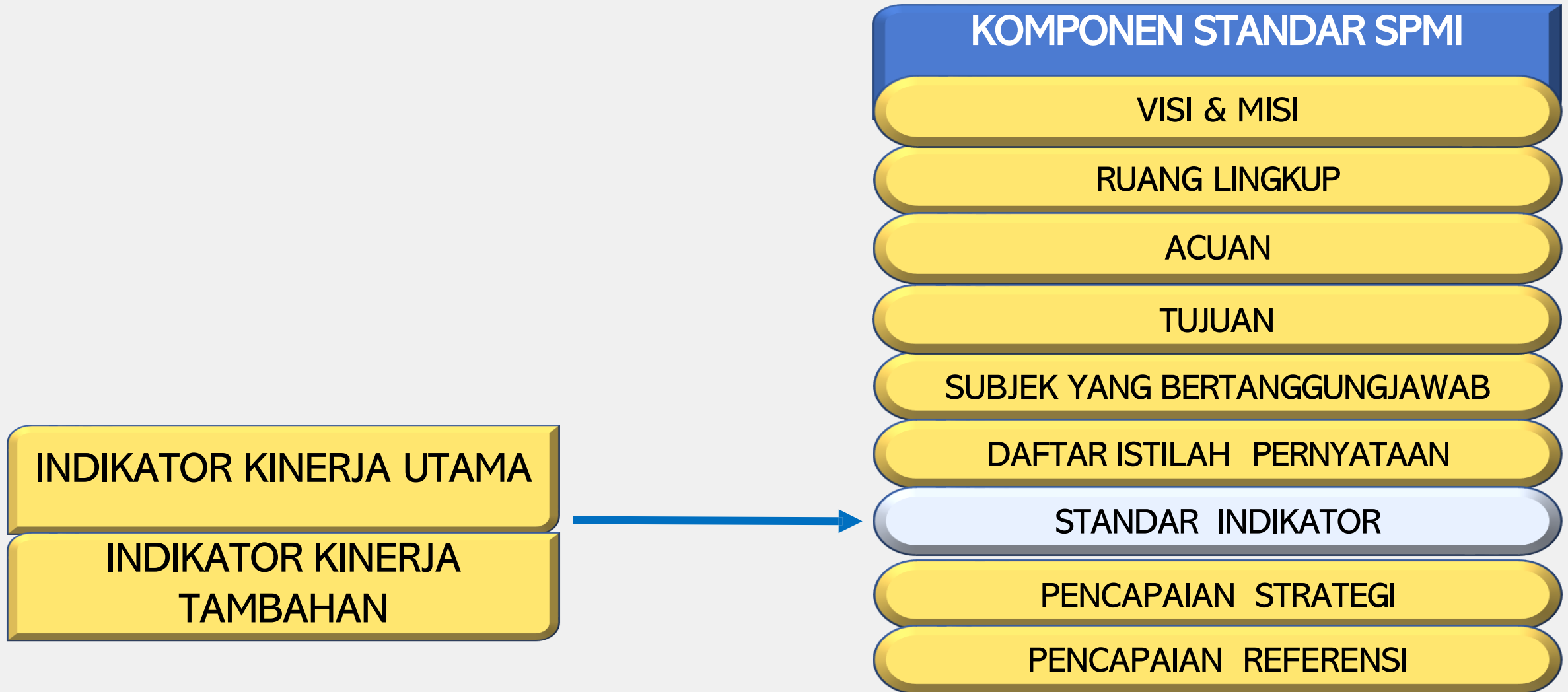


INDIKATOR KINERJA
TAMBAHAN



DINILAI DENGAN AUDIT
MUTU INTERNAL

INDIKATOR DI DOKUMEN SPMI



Menurunkan target Renstra menjadi IKU/IKT

Elemen Sasaran	Indikator Kinerja	Asal Indikator	IKU/IKT	Target
SUMBER DAYA MANUSIA	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi	BanPT	IKU	Rata-rata setiap prodi memiliki minimal 10 dosen tetap
	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	BanPT	IKU	Lebih dari 15% dosen tetap memiliki jabatan fungsional Profesor
	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi thd jumlah seluruh dosen tetap	BanPT	IKU	Lebih dari 80% dosen tetap memiliki sertifikat pendidik profesional
	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap seluruh dosen	BanPT	IKU	Kurang dari 10% jumlah dosen tidak tetap.
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	BanPT	IKU	Rata-rata setiap dosen tetap 20 – 30 mahasiswa

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
1	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN- DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.
2	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Elemen	Indikator Kinerja Utama
3	Perolehan sertifikasi/akreditasi i eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	Minimal memperoleh 8 sertifikat
4	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi	Minimal 5% dari total prodi memperoleh akreditasi internasional
5	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)	3.50 atau lebih/atau minimal 80% prodi memperoleh peringkat A atau Unggul
6	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	Memiliki banyak kerjasama internasional

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Elemen	Indikator Kinerja Utama
7	Penjaminan Mutu	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu
8	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Perbandingannya 5 atau lebih yang mendaftar dan yang diterima 1.
9	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Lebih 95% yang mendaftar ulang dari total yang lulus seleksi

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Elemen	Indikator Kinerja Utama
10	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Jumlah mahasiswa asing 0.5% atau lebih dari total mahasiswa
11	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi	Rata-rata setiap prodi memiliki minimal 10 dosen tetap
12	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	Lebih dari 15% dosen tetap memiliki jabatan fungsional Profesor
13	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi thd jumlah seluruh dosen tetap	Lebih dari 80% dosen tetap memiliki sertifikat pendidik profesional
14	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)	Kurang dari 10% jumlah dosen tidak tetap.
15	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	Rata-rata setiap dosen tetap 20 – 30 mahasiswa

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Elemen	Indikator Kinerja Utama
16	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun Terakhir	Banyak penelitian dosen yang dibiayai dari dana luar negeri.
17	Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun Terakhir	Banyak PkM dosen yang dibiayai dari dana luar negeri
18	<p>Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi kinerja dosen terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir. Pencapaian prestasi dosen dapat berupa:</p> <p>(1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/internasional.</p>	Lebih dari 0.5% dosen tetap memperoleh prestasi

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Elemen	Indikator Kinerja Utama
19	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Kurang dari 50% dana bersumber dari mahasiswa.
20	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/Lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	10% atau lebih
21	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/ tahun	20 juta atau lebih
22	Rata-rata dana penelitian dosen/tahun	20 juta atau lebih
23	Rata-rata dana PkM dosen/tahun	5 juta atau lebih
24	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	5% atau lebih

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Elemen	Indikator Kinerja Utama
25	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan Tinggi	1 % atau lebih
26	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Diploma dan Sarjana : 3.25 atau lebih
27		Profesi, Magister, atau Doktor : 3.5 atau lebih
28		Profesi, Magister, atau Doktor 3.5 atau lebih
29	Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat provinsi/wilayah/nasional, dan atau internasional dalam 5 tahun terakhir	Banyak memperoleh prestasi akademik tingkat internasional.
30	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat provinsi/wilayah/nasional, dan atau internasional dalam 5 tahun terakhir	Banyak memperoleh prestasi non akademik tingkat internasional.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Elemen	Indikator Kinerja Utama
31	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir	<ul style="list-style-type: none">• Doktor/Subspesialis: 2.5 – 3.5 tahun• Magister/Spesialis: 1.5 – 2.5 tahun• Profesi 1 tahun: 1 – 1.5 tahun• Profesi 2 tahun: 2 – 2.5 tahun• Sarjana: 3.5 – 4.5 thn• Diploma Tiga: 3 – 3.5 tahun• Diploma Dua: 2 – 2.5 tahun• Diploma Satu: 1 – 1.5 tahun

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Elemen	Indikator Kinerja Utama
32	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program	50% atau lebih lulus tepat waktu
33	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program	85% atau lebih berhasil
34	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Kurang dari 6 bulan
35	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	80% atau lebih sesuai bidang kerja
36	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai thd aspek 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) Penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama, dan 7) pengembangan diri	Skor = $\sum TK_i / 7$ Mayoritas “sangat baik”

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Elemen	Indikator Kinerja Utama
37	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Banyak yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional
38	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir	Banyak publikasi di jurnal internasional bereputasi.
39	Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir	Banyak tulisan di media massa internasional
40	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	0.5 atau lebih karya dosen yang disitasi

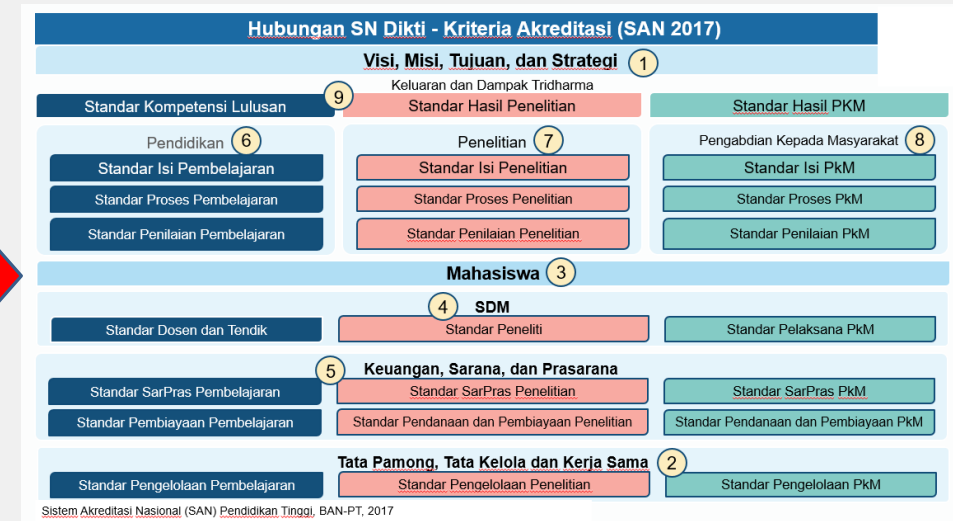
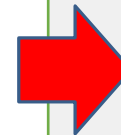
INDIKATOR KINERJA UTAMA versi KemendikbudRistek

- 1** **IKU 1: Persentase lulusan S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta**
- 2** **IKU 2: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional**
- 3** **IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir**
- 4** **IKU 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**
- 5** **IKU 5: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**
- 6** **IKU 6: Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra**
- 7** **IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi**
- 8** **IKU 8: Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

PEMETAAN IKU

1. Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak
2. Mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang layak
3. Dosen berkegiatan di luar kampus
4. Praktisi mengajar di dalam kampus
5. Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi.
6. Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia
7. Kelas yang kolaboratif dan partisipatif
8. Prodi berstandar internasional

- Kriteria 1
- Kriteria 2
- Kriteria 3
- Kriteria 4
- Kriteria 5
- Kriteria 6
- Kriteria 7
- Kriteria 8
- Kriteria 9



CONTOH INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

No	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian
1	Lulusan yang menjadi entrepreneur	Min 20% lulusan
2	Lulusan memiliki kemampuan Bahasa Asing	Skor Toefl min 400 untuk program Diploma/ Sarjana/ Sarjana Terapan
3	Lulusan memiliki sertifikasi kompetensi sesuai program studi	Memiliki satu sertifikasi kompetensi nasional/ internasional
4	Lulusan program doktor memiliki publikasi ilmiah di Jurnal Internasional bereputasi	Memiliki publikasi ilmiah Terindeks Scopus minimal Q3

TABEL LENGKAP

No	Pernyataan Isi Standar	Indikator	TARGET						Cara Mengukur	Strategi
			Base Line	Th 1	Th 2	Th 3	Th 4	Th 5		

Dapat disesuaikan dengan matriks penilaian akreditasi

PRAKTIK BAIK PENYUSUNAN STANDAR SPMI

STANDAR ISI PEMBELAJARAN

No	Pernyataan Standar	Indikator	Strategi
1	Setiap Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang berdasarkan SN Dikti berbasis KKNl.	Tersedianya Dokumen Kurikulum per program studi, yang terdiri dari : a. Profil sesuai kualifikasi KKNl. b. Capaian Pembelajaran (CP), sesuai deskriptor jenjang KKNl. c. Bahan kajian dan mata kuliah.	a. Melakukan penyusunan Pedoman dan Prosedur Penyusunan/ Pengembangan Kurikulum b. menyusun kurikikulum dan RPS
2	Wakil Rektor I harus memastikan Kurikulum setiap Program Studi disahkan oleh Rektor.	Tersedianya SK Rektor tentang Kurikulum	a. pembentukan Tim Kurikulum. b. menyusun kurikulum & RPS
3	Dekan dan Ketua Program Studi memastikan bahwa proses penyusunan dan evaluasi kurikulum harus melibatkan dan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan.	a. Tersedianya Pedoman serta Prosedur Penyusunan Kurikulum b. Tersedianya Pedoman serta Prosedur Peninjauan Kurikulum c. Ketersediaan SK Tim Kurikulum d. Ketersediaan bukti keterlibatan stakeholder internal dan eksternal	a. Mengundang narasumber terkait metode penyusunan kurikulum. b. Melakukan upaya pelacakan alumni dan pengguna c. <i>benchmark</i> ke PT lain d. kerjasama dengan berbagai institusi, asosiasi profesi, dll

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

No	Pernyataan Standar	Indikator	Strategi
1	Dosen wajib menyusun RPS setiap mata kuliah selambat lambatnya satu bulan sebelum perkuliahan dimulai dan dikomunikasikan kepada mahasiswa disetiap awal semester	<ul style="list-style-type: none">a. Persentase mata kuliah yang memiliki RPSb. Persentase dosen yang menyerahkan RPS tepat waktuc. Persentase dosen yang mengkomunikasikan RPS kepada mahasiswa di awal semester	<ul style="list-style-type: none">a. Dekan/Kaprodi melakukan sosialisasi terkait standar proses pembelajaranb. Dosen menyusun RPS dan mengkomunikasikan kepada mahasiswa
2	Kaprodi dan dosen wajib meninjau RPS sekurang-kurangnya satu kali pada setiap akhir semester disesuaikan dengan perkembangan IPTEKS	Persentase mata kuliah yang ditinjau RPSnya pada akhir semester	<ul style="list-style-type: none">a. Kaprodi melakukan rapat evaluasi RPS sekurang-kurangnya setiap akhir semester

STANDAR PEMBIMBINGAN SKRIPSI

No	Pernyataan Standar	Indikator	Strategi
1	UPPS menetapkan rata-rata jumlah mahasiswa per dosen pembimbing skripsi	$0 < \text{RMTA} \leq 4$	a. Memberi pertimbangan kelayakan yang menyangkut waktu, dana dan laporan. b. Mengarahkan pembuatan skripsi.
2	UPPS menetapkan rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian skripsi	$\text{RBTA} \geq 8$	c. Mengarahkan mahasiswa dalam memilih alternatif – alternatif pendekatan masalah. d. Membantu memilih metode yang sesuai dengan bahan skripsi.
3	UPPS menetapkan kualifikasi akademik dosen pembimbing skripsi	$\text{PDPU} \geq 80\%$,	e. Memberi petunjuk dalam pencarian bahan pustaka dan pengumpulan data. f. Membimbing proses pelaksanaan skripsi.
4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan skripsi	$\text{RPTA} \leq 6$ bulan	g. Memberikan penilaian hasil pelaksanaan skripsi.

STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Pernyataan Standar	Indikator	Strategi
1	Kecukupan jumlah dosen tetap.	NDTPS \geq 12	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi kesempatan dosen melanjutkan pendidikan melalui program beasiswa b. Menyelenggarakan pelatihan secara periodik bagi dosen untuk peningkatan kompetensi yang dibutuhkan c. Memberi kesempatan dosen mengikuti sertifikasi kompetensi; <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi insentif bagi dosen yang artikelnya dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi. b. Melakukan upaya perolehan hibah, pendanaan program kegiatan penelitian, dan PkM c. Meningkatkan kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM
2	Kualifikasi akademik dosen tetap.	PDS3 \geq 50%	
3	Kualifikasi Jabatan akademik dosen tetap	PGBLKL \geq 70%	
4	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	$15 \leq \text{RMD} \leq 25$ Saintek $25 \leq \text{RMD} \leq 35$ Soshum	
5	Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	RDPU \leq 6	
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	$12 \leq \text{EWMP} \leq 16$	
7	Dosen tidak tetap.	PDTT \leq 10%	

STANDAR PEMBIAYAAN/KEUANGAN

No	Pernyataan Standar	Indikator	Strategi
1	Perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PDMHS) di UPPS selama tiga tahun terakhir.	$PDM \leq 66\%$	<p>a. Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan agar efisiensi dan ketepatan anggaran terpenuhi.</p> <p>b. Meningkatkan kemampuan finansial PT melalui pemanfaatan dana kompetitif dari pemerintah.</p> <p>c. Memanfaatkan dana pemerintah dan asing untuk menciptakan peluang sumber dana baru di luar mahasiswa</p>
2	Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di UPPS	$DOM \geq 18$ juta	
3	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.	Dana investasi 5% – 10% dari total penggunaan dana	
4	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.	$RPD \geq 10$ juta	
5	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir	$RPKM \geq 5$ juta	

STANDAR PENELITIAN

No	Pernyataan Standar	Indikator	Strategi
1	Rektor menetapkan materi setiap penelitian dasar berorientasi pada luaran yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	100% kedalaman materi penelitian dasar TKT 1-3	<ol style="list-style-type: none">Menetapkan <i>Roadmap</i> Penelitian dan payung penelitian di tingkat Universitasmelakukan monitoring, mengevaluasi serta mengukur tingkat ketercapaian standar isi penelitian
2	Rektor menetapkan materi setiap penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	100% kedalaman materi penelitian Terapan TKT 4-6	

STANDAR MAHASISWA

No	Pernyataan Standar	Indikator	Strategi
1	UPPS melakukan upaya meningkatkan animo calon mahasiswa	tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir	Memiliki dan melaksanakan secara konsisten dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat unsur-unsur: kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen penerimaan mahasiswa baru; dan sistem pengambilan keputusan
2	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan	Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir	<ol style="list-style-type: none">Melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan secara berkala setiap semesterMenyediakan layanan konseling untuk mahasiswameningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik,Memberikan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan,

terima kasih



***SELAMAT MENYUSUN
IKU/IKT***

Budayakan Mutu melalui PPEPP